

Pengembangan Sistem Perencanaan dan Pengendalian Multi-Proyek Produksi Beton Pracetak Berbasis Risiko untuk Meningkatkan Daya Saing PT. XY = Development of a Multi-Project Planning and Control System for Risk-Based Precast Concrete Production to Increase the Competitiveness of PT. XY

Widiasih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564737&lokasi=lokal>

Abstrak

Perencanaan dan pengendalian multiproyek harus menjadi bagian dari industri beton pracetak agar dapat dicapai kinerja proyek yang lebih efisien dan berdampak pada perolehan nilai kontrak yang lebih baik. Diperlukan pemahaman yang jelas dan rinci apa yang menjadi lingkup di dalam proyek dan apa saja yang menjadi risiko dalam perencanaan proyek. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko yang mempengaruhi pengadaan multi proyek berjalan dan melakukan pengembangan berbasis risiko untuk meningkatkan Daya Saing PT. XY. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi studi literatur terkait, penelitian terdahulu dan Standar Operasional Perusahaan PT. XY.

.....Multi-project planning and control must be part of the precast concrete industry so that more efficient project performance can be achieved and have an impact on obtaining better contract values. It requires a clear and detailed understanding of what is the scope of the project and what are the risks in project planning. The aim of this research is to analyze the risk factors that influence ongoing multi-project procurement and carry out risk-based development to increase the competitiveness of PT XY. In this research, we use a methodology to study related literature, previous research and PT Company Operational Standards. XY. The results of this study indicate that 7 out of 37 variables have high-risk values, while the remaining 30 variables are classified as having moderate risk. The risk of wage and material price increases represents the highest risk in the development of a multi-project planning and control system for precast concrete procurement to enhance the competitiveness of PT. XY.